

IHSG: 6,647.97 (-0.64%)

Published on TradingView.com, January 11, 2022 16:53:27 WIB
IDK:8RSG, D 06370.30 H 6776.31 E 6697.03 C 6698.42
Indek Harga Saham Gabungan, 1D, IDX



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 20.304

Prev: 6,691.12

Value (Rp Miliar): 12,971

Low - High: 6,636 - 6,727 Frequency: 1,584,716

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,647.97 (-0.64%)**. IHSG ditutup melemah seiring pelemahan bursa saham secara global dimana masih dibayangi oleh kekhawatiran akan The Fed yang diperkirakan akan menaikkan suku bunga hingga empat kali.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **36,252.02 (+0.51%)**, NASDAQ ditutup **14,153.40 (+1.41%)**, S&P 500 ditutup **4,713.07 (+0.92%)**. Wall Street kompak menguat pada akhir perdagangan Selasa dengan Nasdaq memimpin kenaikan karena investor tampak lega karena tidak ada kejutan besar dalam testimoni Gubernur The Fed Jerome Powell kepada Kongres. Gubernur The Fed Jerome Powell dalam sidang kongres yang menunjukkan kemungkinan konfirmasinya untuk masa jabatan kedua mengatakan, bank sentral AS bertekad untuk memastikan inflasi yang tinggi tidak semakin parah. Komentar Powell kemungkinan meyakinkan investor bahwa The Fed tidak akan memprioritaskan pengurangan inflasi di atas segalanya.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,761

Resistance 1 : 6,704

Support 1 : 6,613

Support 2 : 6,579

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal candlestick membentuk long black body disertai stochastic yang membentuk deadcross mengindikasikan potensi pelemahan. Pernyataan The Fed meredakan kekhawatiran investor namun masih harus dicermati terkait penanganan inflasi dan suku bunga. Dari dalam negeri masih minim sentimen.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,821.45	22.65	1.26%
Silver	22.82	0.36	1.58%
Copper	4.432	0.06	1.35%
Nickel	21,811.50	991.00	4.76%
Oil (WTI)	81.31	3.08	3.94%
Brent Oil	83.63	2.61	3.22%
Nat Gas	4.218	0.105	2.55%
Coal (ICE)	197.10	0.60	0.31%
CPO (Myr)	4,993.00	8.00	0.16%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,647.97	-43.15	-0.64%
NIKKEI	28,222.48	-256.08	-0.90%
HSI	23,739.06	-7.48	-0.03%
DJIA	36,252.02	183.15	0.51%
NASDAQ	15,153.40	210.60	1.41%
S&P 500	4,713.07	42.78	0.92%
EIDO	23.45	0.16	0.69%
FTSE	7,491.37	46.12	0.62%
CAC 40	7,183.38	67.61	0.95%
DAX	15,941.81	173.54	1.10%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,302.50	-2.50	-0.02%
SGD/IDR	10,587.89	44.70	0.42%
USD/JPY	115.28	0.08	0.07%
EUR/USD	1.1364	0.0040	0.35%
USD/HKD	7.7953	0.0000	0.00%
USD/CNY	6.3740	-0.0019	-0.03%

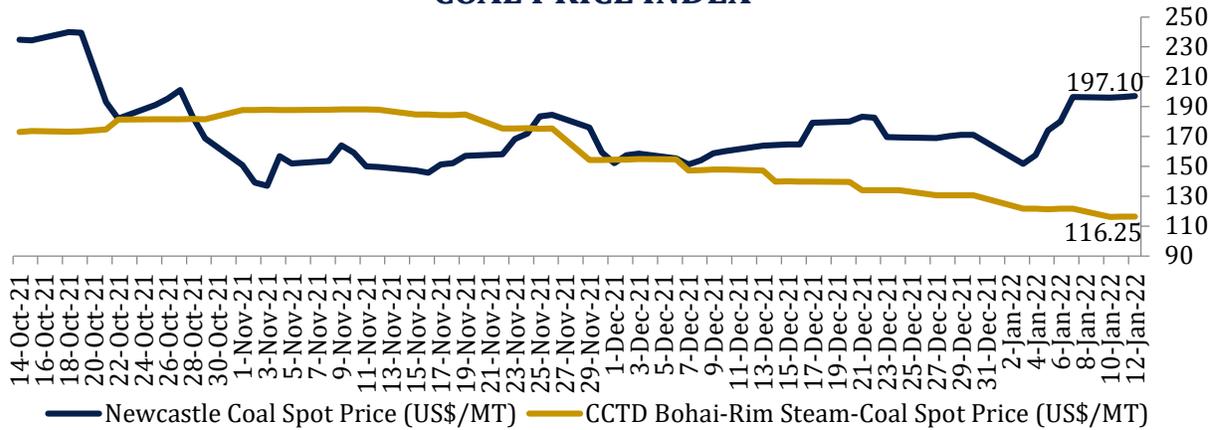
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BAPA	93	24	34.78%
RMKE	300	60	25.00%
AKSI	730	145	24.79%
ADMR	590	116	24.47%
CMPP	525	103	24.41%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
NASI	372	-28	-7.00%
PALM	800	-60	-6.98%
ALKA	400	-30	-6.98%
BLUE	374	-28	-6.97%
NELY	374	-28	-6.97%

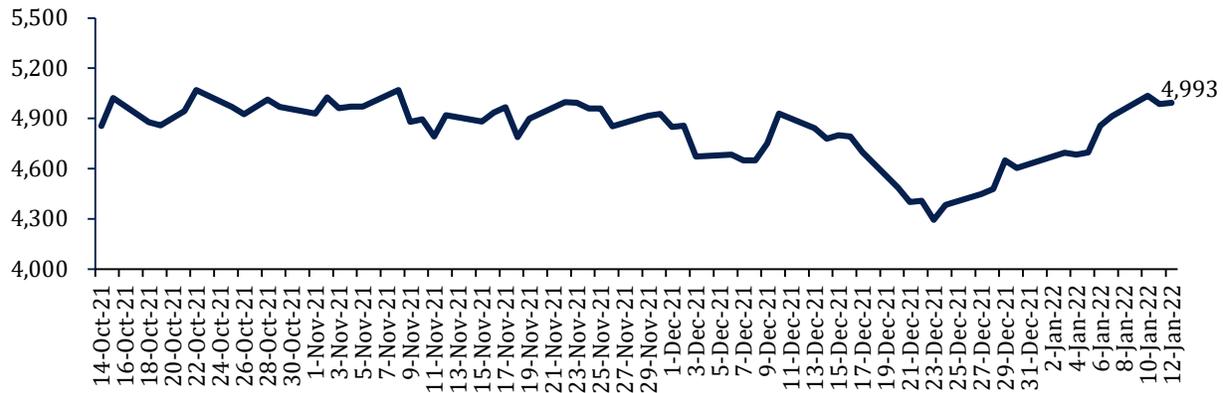
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	7,700	100	1.32%
ARTO	18,325	-625	-3.30%
BBRI	4,150	-30	-0.72%
ADMR	590	116	24.47%
ANTM	2,080	-140	-6.31%

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
11 Jan 2022	IDN	Retail Sales (YoY) (Nov)	10.8%		6.5%
	USA	Fed Chair Powell Testifies			
12 Jan 2022	USA	Crude Oil Inventories			-2.144M
	USA	CPI (YoY) (Dec)		7.0%	6.8%
13 Jan 2022	USA	Initial Jobless Claims	207K	200K	198K
	USA	PPI (YoY) (Dec)		0.5%	0.7%
14 Jan 2022	USA	Retail Sales (YoY) (Dec)			18.21%

BBHI 7,300 (+7.35%) LOCKUP KEPEMILIKAN BUKA, SALIM, GRAB SELAMA 3 TAHUN

PT Allo Bank Indonesia Tbk (BBHI) memastikan investor strategis yang masuk ke bank digital ini tidak keluar dalam waktu minimal 3 tahun. PT Bukalapak.com Tbk (BUKA), Grup Salim melalui PT Indolife Investama Perkasa, Traveloka lewat Abadi Investments Pte Ltd, Grab lewat H Holdings Inc akan masuk menjadi investor BBHI. Para investor ini akan masuk lewat rights issue yang digelar BBHI dengan mengambil alih sebagian hal Mega Corpora. Penandatangan pengambilalihan telah dilakukan pada Desember 2021 lalu. Investor strategis tadi sudah terikat perjanjian lock up saham selama 3 tahun dari tanggal pencatatan sehingga mereka tidak bisa menjual sahamnya selama periode itu.

Sumber: Kontan

SIPD 1,890 (+0.00%) OPTIMIS CAPAI TARGET PERTUMBUHAN PADA 2022

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (SIPD) menatap tahun 2022 dengan sikap optimistis. Manajemen menargetkan capaian penjualan maupun laba dapat tumbuh hingga dua digit dibandingkan tahun sebelumnya. Hingga 3Q21, SIPD mencatat membukukan pertumbuhan penjualan menjadi Rp 4.08 Tn (+33% YoY). Penjualan Sreeya di tahun 2021, di antaranya didukung oleh sektor feedmil dan sektor food yang masing-masing mencatatkan pertumbuhan sebesar 31% dan 15%. Untuk menopang laju bisnis di tahun 2022, Sreeya akan memaksimalkan sejumlah strategi bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan tujuan untuk memperkuat kedua lini bisnis, baik di sektor hulu maupun hilir.

Sumber: Kontan

ADHI 900 (-2.70%) BIDIK KONTRAK BARU Rp 28 Tn TAHUN INI

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) membidik pertumbuhan perolehan kontrak baru di tahun ini mencapai Rp 28 Tn atau tumbuh sekitar 25% dari kontrak baru di tahun 2021. Optimisme itu berangkat dari potensi akibat adanya pergeseran kontrak baru di tahun 2021 dari beberapa proyek pembangunan jalan tol dengan nilai sekitar Rp 9 Tn. ADHI membidik proyek jalan, gedung, serta proyek infrastruktur lainnya seperti pembuatan irigasi, landfill, jaringan gas rumah tangga, dan lainnya dengan sumber dana baik dari pemerintah, BUMN, maupun swasta.

Sumber: Kontan

KAYU 50 (+0.00%) TARGETKAN 450 KONTAINER TERKIRIM 2022

PT Darmi Bersaudara Tbk optimistis kinerja di tahun 2022 akan lebih baik dibanding tahun lalu. KAYU menargetkan akan mengirimkan sebanyak 450 kontainer hingga akhir tahun. KAYU sudah mengirimkan tiga kontainer pada 5 Januari 2021 yang lalu. Adapun di bulan Januari ini KAYU berharap bisa mengirimkan 25 kontainer. Sepanjang tahun 2021, KAYU telah mengapalkan penjualan sebanyak 51 kontainer di mana jumlah tersebut adalah setara volume 1,030.25 meter kubik (m3). Capaian itu dicatatkan di tengah bayang-bayang pandemi Covid-19 serta kelangkaan freight dan kontainer.

Sumber: Kontan

MTDL 780 (-3.10%) AKAN HADIRKAN PERFORMANCE MANAGEMENT BERBASIS CLOUD

PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) mengumumkan kerja sama dengan Anaplan untuk menghadirkan Enterprise Performance Management (EPM) berbasis cloud. Kerja sama ini diharapkan dapat memperluas layanan perencanaan bisnis yang menawarkan lebih dari sekedar layanan perencanaan keuangan, yang juga meliputi supply chain, Sumber Daya Manusia (SDM), penjualan dan sistem perencanaan perusahaan terpadu, dengan fokus pada perusahaan-perusahaan besar serta para afiliasinya.

Sumber: Kontan

JJPF Japfa Comfeed Tbk (Target Price: 1,820 – 1,860)



Entry Level: 1,720 – 1,760
Stop Loss: 1,690

Mengalami koreksi dan kembali ke sekitar support trend konsolidasi.

WIKI Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,190 – 1,220)



Entry Level: 1,115 – 1,140
Stop Loss: 1,100

Mengalami koreksi dan kembali ke sekitar support trend konsolidasi.

SMRA Summarecon Agung Tbk (Target Price: 850 - 880)

Published on TradingView.com, January 11, 2022 16:56:14 WIB
 IDX:SMRA, D O:795 H:795 L:755 C:755



Entry Level: 780 - 810

Stop Loss: 770

Mengalami koreksi yang cukup signifikan dan breakdown support. Sell/Cutloss.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BBRI	SELL	28 Dec 2021	4,170 - 4,230	4,090	4,150	+1.47%	4,250 - 4,310	4,150
JPFA	HOLD	07 Jan 2022	1,720 - 1,760	1,740	1,755	+0.86%	1,820 - 1,860	1,690
WIKA	HOLD	07 Jan 2022	1,115 - 1,140	1,130	1,125	-0.44%	1,190 - 1,220	1,100
SMRA	SELL	11 Jan 2022	780 - 810	800	755	-5.63%	850 - 880	770

Other watch list:

MTDL, BRPT, SCMA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com